

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kompetensi dan kualitas kerja terhadap prestasi karyawan pada PT. Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari. Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu jenis pendekatan yang sistematis, terencana dengan matang, dan terstruktur dengan baik (Sugiyono, 2012).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Sugiyono (2013) mengatakan bahwa penelitian eksplanasi adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel peneliti melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji untuk mengetahui adanya hubungan dan pengaruh Kompetensi terhadap Prestasi Karyawan. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Objek penelitian ini adalah karyawan produksi PT. Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari, dengan populasi sebanyak 42 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Metode analisis data yang digunakan adalah uji instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, analisis regresi sederhana, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (uji t dan uji R²).

3.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional ialah dimensi yang diberikan kepada pada suatu variabel dengan memberika arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu :

1. Prestasi Karyawan (Y)

Prestasi kerja adalah hasil yang diinginkan dan dicapai seseorang dalam mengerjakan tugas yang dibebankan kepadanya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Sutrisno Edy (2010:84) mengemukakan bahwa ada beberapa indikator untuk menilai prestasi kerja seorang karyawan yaitu :

a. Hasil Kerja

Tingkat kuantitas yang diproduksi dan tingkat pengawasan yang dilaksanakan.

b. Adapun indikator prestasi karyawan yang tidak digunakan karena sama dengan indikator kompetensi.

c. Inisiatif

Tingkat inisiatif untuk mengimplementasikan item pekerjaan, terutama untuk memecahkan masalah yang muncul.

d. Kecekatan Mental

Tingkat keterampilan kecepatan menerima bimbingan kerja, serta menyesuaikan dengan gaya kerja dan kondisi kerja yang ada.

e. Disiplin Waktu

Ketepatan waktu dan kehadiran seorang karyawan.

2. Kompetensi (X1)

Kompetensi adalah kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan tuntutan pekerjaan tersebut. Sutrisno (2012:204) menyatakan indikator dari kompetensi, yaitu :

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya, seorang karyawan mengetahui bagaimana mengidentifikasi pekerjaannya dan bagaimana melakukan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

b. Pemahaman (*Understanding*)

Kedalaman kognitif dan efektif yang dimiliki individu. Misalnya, karyawan harus memiliki pemahaman yang baik dan efektif tentang karakteristik dan kondisi kerja.

c. Kemampuan (*Skill*)

Sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya, kemampuan karyawan untuk memilih metode kerja yang dianggap paling efektif dan efisien.

d. Sikap (*Attitude*)

Perasaan (senang tidak senang, suka tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya, reaksi tentang

terjadinya krisis ekonomi, perasaan tentang upah yang lebih tinggi, dan lain-lain.

e. Minat (*Interest*)

Kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya, melakukan suatu pekerjaan.

Berikut merupakan operasionalisasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yang terlihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
Kompetensi (X1)	1. Pengetahuan (Knowledge)	Saya mempunyai pengetahuan tentang pekerjaan yang diberikan.
	2. Pemahaman (Understanding)	Saya memahami dengan baik tentang kondisi pekerjaan.
	3. Kemampuan (Skill)	Saya mampu melaksanakan pekerjaan yang dibebankan.
	4. Sikap (Attitude)	Saya bersikap dengan baik dalam melakukan pekerjaannya.
	5. Minat (Interest)	Saya sangat minat dalam melakukan pekerjaan.
Prestasi Karyawan (Y)	1. Hasil Kerja	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target perusahaan.
	2. Inisiatif	Saya mempunyai inisiatif menyelesaikan masalah pekerjaan.
	3. Kecekatan Mental	Saya cekatan dalam menyelesaikan pekerjaan
	4. Disiplin Waktu	Saya berangkat dan pulang kerja tepat waktu.

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

1.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantita (jumlah) dan

karakteristik (ciri-ciri) tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT. Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari yang berjumlah 42 orang

1.3.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018). Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 42 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

1.4.1. Jenis Data

A. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa kata, skema dan gambar (Sugiyono,2015). Data kualitatif dalam penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian.

B. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka (Sugiyono, 2015). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah angket yang diisi karyawan produksi sebagai responden.

1.4.2. Sumber Data

A. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti langsung dari objek penelitian (Sugiyono, 2015). Data primer pada penelitian ini diambil langsung dari karyawan PT. Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari melalui kuisisioner.

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian (Sugiyono, 2015). Data sekunder ini diperoleh peneliti dari buku maupun internet yang mempunyai hubungan dengan objek penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan data tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode, yaitu :

1. Observasi

Menurut Syofiyon Siregar (2019) observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

2. Angket

Menurut Sugiyono (2017) Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup (dilihat dari cara menjawab). Angket tertutup jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih.

3. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan narasumber untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini. Peneliti melakukan tanya jawab dengan pimpinan atau karyawan perusahaan untuk mendapatkan informasi (Riyanto, 2010).

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015).

3.6 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan sebagai alat mengukur, sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2012).

Skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat pada table berikut ini :

Table 3.2
Instrumen Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Uji Instrumen

1.7.1. Uji Validitas

Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pernyataan dari instrument kuisisioner yang disebar. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Mengukur validitas dapat ditentukan dengan melihat nilai pearson correlation dan sig. (2-tailed). Jika nilai pearson correlation \geq nilai perbandingan berupa (r-kritis 0,3) maka item tersebut valid atau jika pearson correlation $<$ nilai perbandingan berupa (r-kritis 0,325) berarti item tersebut tidak valid. Cara untuk mengukur validitas menggunakan rumus Person Correlation sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor butir variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subyek (responden)

Angket disebar pada karyawan bagian produksi PT. Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari sejumlah 30 responden. Berikut merupakan hasil uji validitas menggunakan SPSS untuk masing-masing variabel :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	r-kritis	Keterangan
x.1	0,799	0,3	Valid
x.2	0,657	0,3	Valid
x.3	0,510	0,3	Valid
x.4	0,622	0,3	Valid
x.5	0,535	0,3	Valid

Sumber: Data SPSS 20 yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat diketahui bahwa dari jawaban 30 responden memiliki nilai pearson correlation lebih besar dari 0,3. Sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh jawaban responden pada indikator variabel kompetensi adalah valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Karyawan

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	r-kritis	Keterangan
y.1	0,418	0,3	Valid
y.2	0,400	0,3	Valid
y.3	0,642	0,3	Valid

y.4	0,496	0,3	Valid
-----	-------	-----	-------

Sumber: Data SPSS 20 yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat diketahui bahwa dari jawaban 30 responden memiliki nilai pearson correlation lebih besar dari 0,3. Sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh jawaban responden pada indikator variabel prestasi karyawan adalah valid.

1.7.2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama pula.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach Alpa dengan kriteria hasil pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach Alpa hasil perhitungan $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach Alpa hasil perhitungan $< 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2012).

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula Cronbach Alpha. Dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

$$\sigma_t^2 = \text{Varian total}$$

Berikut merupakan hasil uji validitas menggunakan SPSS :

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Conbrach's Alpha	Nilai Batas	N Of Item	Keterangan
Kompetensi	0,826	0,6	5	Reliable
Prestasi Karyawan	0,699	0,6	4	Reliable

Sumber: Data SPSS yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 3.5 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Conbrach's Alpha lebih besar dari 0,6. Sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan dari 2 variabel yang diteliti adalah reliable.

3.8 Teknik Analisis Data

1.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rat (mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum (Ghozali, 2011).

Untuk memudahkan dalam mendiskripsikan variabel penelitian digunakan beberapa kriteria yang berkaitan dengan skor angket yang diperoleh dari responden. Untuk menemukan rentang antara interval pertama dan kelima, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = \text{skor max} - \text{skor min} = 5 - 4 = 1$$

$$\text{Lebar interval} = \text{rentang} : \text{banyaknya rentang} = 4 : 5 = 0.8$$

Tabel 3.6.**Tabel Kelas Interval**

Kelas interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
1,9 – 2,6	Rendah
2,7 – 3,4	Cukup
3,5 – 4,2	Tinggi
4,3 – 5,6	Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2019)

1.8.2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2014) analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu kompetensi (X), terhadap kinerja karyawan (Y). Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Berikut merupakan rumus yang dipergunakan dalam analisis regresi linear sederhana, yaitu :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Kompetensi

e = Standar Error

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Menurut Sudjiono (2010) Uji t merupakan salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Cara mengetahui jika hipotesis diterima apabila $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka hipotesisnya di terima dan sebaliknya jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka hipotesis ditolak (Ferdinand, 2014).

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Bila koefisien determinasi $r^2 = 0$, berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh sama sekali (= 0%) terhadap variabel dependen. Sebaliknya, bila koefisien determinasi r^2 terhadap $Y = 1$, berarti variabel dependen 100% dipengaruhi variabel independen. Karena itu letak r^2 antara 0 dan 1.